

Intervensi spiritual emotional freedom technique untuk mengurangi rasa nyeri pasien kanker / Mulia Hakam, Krisna Yetti, Rr. Tutik Sri Hariyati

Mulia Hakam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20448455&lokasi=lokal>

Abstrak

Spiritual emotional freedom technique (SEFT) merupakan teknik penggabungan dari sistem energi tubuh dan terapi spiritualitas dengan menggunakan metode tapping pada beberapa titik tertentu pada tubuh. Teknik SEFT ini berfokus pada kata atau kalimat tertentu yang diucapkan berulang kali dengan ritme yang teratur disertai sikap pasrah kepada Tuhan sesuai dengan keyakinan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi SEFT dalam mengurangi nyeri pada pasien kanker. Metode quasi-eksperimental dengan pre test and post test design dengan kelompok kontrol digunakan pada 20 sampel (2 kelompok) yang dipilih dengan cara consecutive sampling. Kelompok intervensi diberikan kombinasi intervensi SEFT dan terapi analgesik, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan terapi analgesik. Intervensi SEFT dilakukan setelah pemberian analgesik dengan durasi 5-10 menit setiap hari selama lima hari. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan numeric rating scale (NRS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi intervensi SEFT dan terapi analgesik lebih efektif untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker dibandingkan hanya terapi analgesik saja. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker serta mendorong kemandirian dalam peran autonomi perawat dan mengurangi kebergantungan pasien pada terapi analgetik.

Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Intervention to Reduce Cancer Patients' Pain. Spiritual emotional freedom technique (SEFT) represents an combination technique from body's energy system and spiritual therapy by tapping at certain points of the body. SEFT focuses on certain words or sentences pronounced several times in a rhythm, follows by resignation to God as in patients' belief. This research was aimed to explore the effect of SEFT intervention to reduce of cancer pain patients at the Dr Soetomo General Hospital in Surabaya. Quasi experimental were

used in this study using pre test and post test design with control group. Samples, 20 respondents (in 2 groups) were recruited using consecutive sampling. The intervention group received SEFT intervention combined with analgesic therapy and the control group given only analgesic therapy. SEFT intervention implemented after administrating analgesic, for 5-10 minutes every day during five days. Pain was measured using numeric rating scale (NRS). The combination SEFT intervention and analgesic therapy was more effective than only analgesic therapy. SEFT can be employed for cancer patients to relieve their pain. Nursing intervention with SEFT encourages nurse's role autonomy and steps to reduce patient's dependency on analgesic therapy.